

Peran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Pelajar Dalam Mewujudkan Warga Negara Yang Baik Dan Cerdas

The Role Of Citension Education For Students In Making A Good And Intelligent Citizens

Annisa Anastasia Salsabila & Dinie Anggraeni Dewi*

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia, Indonesia

Diterima: 10 April 2021; Direview: 10 April 2021; Disetujui: 11 Mei 2021

*Corresponding author, Email: dinieanggraenidewi@upi.edu

Abstrak

Tujuan penulisan artikel ini untuk pembaca memahami pentingnya peran pendidikan kewarganegaraan untuk menghilangkan krisisnya karakter pelajar. Karena, Saat ini sedang mengalami krisis karakter para pelajar di Negara Indonesia. Dengan adanya perubahan globalisasi era milenial ini perlu di pertanyakan, kemanakah karakter para pelajar di Indonesia. Maka artikel ini ditulis bertujuan untuk mendeskripsikan apa sih peran Pendidikan kewarganegaraan bagi pelajar di Indonesia dalam mewujudkan warga negara yang baik dan cerdas untuk menjalankan kehidupan yang lebih baik lagi. Oleh hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya Pendidikan kewarganegaraan, peluang besar untuk bangsa ini memiliki pelajar yang berkarakter. Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah metode pengumpulan data dengan cara studi kepustakaan. Studi kepustakaan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berhubungan dengan masalah yang terkait dengan peran Pendidikan kewarganegaraan di era milenial dengan membangun karakter pelajar di Negara Indonesia. Dengan adanya peran pendidikan kewarganegaraan pelajar memahami karakter baik itu sangat di butuhkan dalam memajukan bangsa ini.

Kata Kunci: Pendidikan Kewarganegaraan, Karakter, Cerdas

Abstract

The purpose of writing this article is for readers to understand the important role of civic education in eliminating the crisis in student character. Because, currently there is a crisis in the character of students in the State of Indonesia. With the change in globalization in the millennial era, it is necessary to question the character of the students in Indonesia. This article is written to describe the role of citizenship education for students in Indonesia in realizing good and smart citizens to live a better life. This shows that with Citizenship Education, there is a great opportunity for this nation to have students with character. The method used in this article is the method of collecting data by means of literature study. This literature study was carried out by collecting data related to problems related to the role of civic education in the millennial era by building the character of students in the State of Indonesia. With the role of civic education, students understand that good character is very much needed in advancing this nation.

Keywords: Citizenship education, Character, Intelligent

How to Cite: Salsabila, A.A., & Dewi, D.A., (2021). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Pelajar Dalam Mewujudkan Warga Negara Yang Baik Dan Cerdas. *Journal of Education, Humaniora and Social Sciences (JEHSS)*. 1 (3): 278-283



PENDAHULUAN

Pendidikan Kewarganegaraan adalah salah satu mata pelajaran/kuliah bagi pelajar, mulai dari siswa SD, SMP, SMA, dan perguruan tinggi. Mata pelajaran/kuliah pendidikan kewarganegaraan ini mempelajari tentang ilmu kewarganegaraan yaitu memberi pengertian bagaimana menjadi warga negara yang baik dan mempelajari ilmu-ilmu masyarakat yaitu mempelajari untuk saling berkomunikasi, berintraksi, dan berintegrasi bersama masyarakat lain di ruang lingkup negara Indonesia.

Menurut Somantri (2001) mendefinisikan Pendidikan Kewarganegaraan program berintikan demokrasi politik yang diperluas dengan sumber-sumber pengetahuan lainnya, dampak positif terhadap pendidikan sekolah, masyarakat dan orangtua. Semua proses untuk melatih peserta didik agar berfikir kritis, analitis, bersikap dan bertindak demokratis dalam mempersiapkan hidup demokratis yang berdasar Pancasila dan UUD 1945. Dan mata pelajaran/kuliah ini adalah pelajaran yang wajib di ajarkan kepada pelajar di Indonesia, agar pelajar memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air, demokratis, beradab, disiplin, dan berpartisipasi aktif guna mewujudkan warga negara yang cerdas.

Selanjutnya Pendidikan Kewarganegaraan di lingkungan sekolah juga memiliki misi yaitu sebagai Pendidikan hukum, pendidikan bela negara, Pendidikan multicultural, Pendidikan lingkungan hidup, dan pendidikan anti korupsi. Namun pada saat ini, moral yang dimiliki pelajar semakin menurun, tindak *bullying* terjadi dimana-mana, semakin banyak kasus KKN, dan mata pelajaran/kuliah pendidikan kewarganegaraan juga diabaikan oleh pelajar karena mereka pikir bahwa mata pelajaran/kuliah kewarganegaraan ini merupakan pelajaran yang membosankan, dan dianggap tidak penting di banding mata pelajaran yang lain.

Karena kurangnya minat pelajar terhadap mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, menjadikan pelajar di Negara Indonesia memiliki kecerdasan yang kurang dan tidak mecerikan pelajar yang memiliki rasa cinta tanah air, kebangsaan, beradab, disiplin, demokratis, tidak berpartisipasi aktif untuk negara, dan semakin sedikit pelajar yang menguasai materi tentang Pendidikan Kewarganegaraan (Suharyanto, 2017a; Suharyanto, 2017b).

Sebagai pelajar kita wajib untuk mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan untuk mencerdaskan anak bangsa dan menjadikan negara Indonesia menjadi negara maju. Dengan itu, peran Pendidikan Kewarganegaraan terhadap mencerdaskan anak bangsa untuk menjadikan negara yang maju sangat dibutuhkan. Karena dengan adanya Pendidikan Kewarganegaraan, pelajar generasi muda memiliki kesadaran penuh terhadap demokrasi dan Hak Asasi Manusia. Juga pelajar akan memberikan kontribusinya dalam mengatasi masalah yang di hadapi bangsa dan dengan mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan pelajar akan memiliki rasa tanggung jawab terhadap partisipasinya untuk Negara Indonesia (Suharyanto, 2015; Suharyanto, 2013).

Berdasarkan berbagai masalah yang telah di paparkan, tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan kajian lebih lanjut tentang peran pendidikan kewarganegaraan bagi pelajar dalam mewujudkan warga negara menjadi warga negara yang baik dan cerdas untuk bangsa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ilmiah ini menggunakan metode pengumpulan data, melalui studi kepustakaan. Studi kepustakaan yang di lakukan yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan membaca dan menelaah literatur yang telah dikemukakan oleh peneliti lain yang berhubungan dengan topik dan masalah yang berhubungan dengan permasalahan yang dikemukakan. Literatur yang di pakai yaitu dari pemikiran dari Somantri (2001), pemikiran dari Sapriya (2012) dan buku Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi karya Winarno (2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pendidikan Kewarganegaraan Bagi Pelajar

Pendidikan kewarganegaraan merupakan pendidikan yang demokrasi dengan tujuan mempersiapkan warga negara yang berpikiran kritis dan bertindak demokratis. Melalui aktivitas



yang memberikan kesadaran kepada pelajar penerus bangsa, bahwa demokrasi merupakan bentuk kehidupan yang paling menjamin terhadap hak-hak masyarakat.

Jadi hakikatnya Pendidikan Kewarganegaraan itu bertujuan untuk membekali pelajar di Indonesia dengan pengetahuan dan kemampuan dasar antara hubungan warga negara Indonesia yang berkarakter dengan negara dan sesama warga negara. Dengan itu, para pelajar dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari dan memiliki kepribadian yang berkarakter, berpikir kritis, bersikap rasional dan beradab.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran/kuliah mempelajari betapa pentingnya nilai-nilai hak dan kewajiban suatu warga negara. Agar sesuatu yang di kerjakan sesuai dengan tujuan dan cita-cita bangsa Indonesia, dan juga tidak melanggar dari apa yang telah di jadikan peraturan negara. Seperti pendapat dari Sapriya (2012) menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan lebih dikenal sebagai program pendidikan untuk membangun karakter warga negara dengan tujuan akhir agar ia menjadi warga negara yang cerdas dan baik.

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran/kuliah yang memiliki tanggung jawab besar dalam membangun karakter demokrasi dan toleransi terhadap pelajar, karena Pendidikan Kewarganegaraan itu pendidikan moral dan wajib diberikan di setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Pendidikan Kewarganegaraan ini bersifat umum dan fundamental. Hampir semua negara memiliki mata pelajaran atau mata kuliah pada pembelajaran sekolah dasar, menengah, maupun perguruan tinggi.

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pendidikan Kewarganegaraan merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan warga Negara serta pendidikan pendahulu bela Negara agar menjadi warga Negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan Negara. Oleh karena itu, dengan adanya mata pelajaran/kuliah Pendidikan Kewarganegaraan bisa mewujudkan agar warga negara Indonesia menjadi warga negara yang baik dan cerdas.

Warga negara yang baik dan cerdas akan sangat dibutuhkan dalam membangun Negara Indonesia ini. Menurut Budimansyah (2010) bahwa baik dan cerdas adalah bagian dari karakter. Karakter baik menurut Lickona (1991) adalah sebagai suatu kebajikan (*virtue*) yang bisa dibagi dalam dua kategori, yaitu kebajikan pada diri sendiri (*self-oriented virtuous*) dan kebajikan terhadap orang lain (*other-oriented virtuous*). Kebajikan pada diri sendiri misalnya pengendalian diri dan kesabaran. Kebajikan pada orang lain misalnya kesediaan saling berbagi dan merasakan kebahagiaan bersama. Konsep karakter sebagai suatu kebajikan dapat di ambil dari pernyataan Aritoteles yang menyebut bahwa warga negara baik itu memiliki ciri yaitu dengan adanya *civic virtue*. Konsep tersebut meliputi 4 hal yaitu kesederhanaan, keadilan, keberanian atau keteguhan, dan kebijaksanaan atau kesopanan. Maka, membentuk karakter yang baik itu melalui pembiasaan. Menurut KBBI kebajikan adalah suatu perbuatan baik yang dilakukan oleh manusia. Dengan itu, seseorang yang memiliki karakter ini akan menumbuhkan adanya rasa ingin saling membantu antara satu dengan yang lainnya, selain itu karakter kebajikan ini juga membantu membangun adanya kecerdasan dalam diri seseorang.

Selanjutnya kecerdasan, kecerdasan di artikan sebagai kemampuan memanipulasi unsur-unsur kondisi yang dihadapi untuk sukses mencapai tujuan. Individu yang memiliki kecerdasan dalam fase tertentu tercermin dari perilakunya yang aktif, objektif, analitis, aspiratif, kreatif, inovatif, dinamis dan antisipatif (Budimansyah, 2010).

Jadi menumbuhkan karakter yang baik dengan pendidikan kewarganegaraan sangatlah penting. Harmanto (2013) menyebutkan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan memiliki peran yang penting dalam menumbuhkan pola pikir, sikap dan perilaku yang rukun, damai serta toleran tanpa melupakan sifat kebhinekaan yang memang sudah menjadi kebiasaan bangsa Indonesia. Dengan itu, tujuan Pendidikan Kewarganegaraan yaitu mewujudkan warga negara yang sadar terhadap bela negara yang berlandaskan pemahaman politik kebangsaan, dan mengembangkan jati diri dan moral bangsa dalam perikehidupan bangsa. Pelajar adalah generasi bangsa yang di mana pada masanya nanti generasi ini akan melahirkan pemimpin dunia. Karena itu di perlukan pendidikan moral dan akademis yang akan menunjang sosok pribadi pelajar. Kepribadian pelajar

akan tumbuh dengan seiring berjalannya waktu dan mengalami proses pembenahan, pembekalan, penentuan, dan akhirnya pemutusan prinsip diri.

Selain itu, Pendidikan Kewarganegaraan dapat memberikan nilai moral kepada para siswa. Adanya rasa pengetahuan yang tinggi dan siswa akan belajar sungguh-sungguh karena kesukaan siswa pada pelajaran tersebut. Berdasarkan analisa dan observasi langsung maka pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan berperan dan adapun manfaat atau peran lain dari Pendidikan kewarganegaraan bagi pelajar adalah sebagai berikut: (1) Membuka wawasan untuk pelajar dan memberikan makna dan menunjukkan tujuan kita dalam hidup. (2) Sebagai bekal dan jalan bagi pelajar untuk menemukan identitas dirinya. (3) Dapat memberikan kekuatan yang mampu menyemangati dan mendorong pelajar untuk melakukan kegiatan dan mencapai tujuan.

Oleh karena itu mata pelajaran/kuliah Pendidikan Kewarganegaraan di adakan sebagai langkah awal agar pelajar generasi baru tertanam dalam hati sanu barinya. Agar menjadi manusia penerus bangsa yang cinta tanah air dan berilmu pengetahuan.

Faktor Pelajar Memiliki Karakter yang Buruk

Faktor penyebab rusaknya karakter pelajar di Indonesia yaitu: (1) Kurangnya *soft skill* di dalam diri pelajar, karena pada dasarnya keterampilan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain dan keterampilan dalam mengatur dirinya sendiri. (2) Cara mengajar guru lebih penekanannya pada nilai-nilai berupa angka saja, sedangkan nilai kedisiplinannya kurang mendapat perhatian. (3) Waktu belajar siswa di luar sekolah lebih banyak dibandingkan dengan di dalam sekolah, sehingga pendidik sulit untuk mengontrol perilaku siswa. (4) Kurangnya pengawasan di luar sekolah, akibat orangtua yang sibuk bekerja. (5) Pengaruh lingkungan (6) Perkembangan teknologi.

Faktor penyebab rusaknya karakter pelajar di era milenial ini mengakibatkan tercemarnya nama baik Negara Indonesia. Jika begini terus Negara Indonesia tidak akan menjadi negara maju. Sebab salah satu negara maju adalah memiliki warga negara yang berkarakter baik dan cerdas. Maka dari itu, kita sebagai warga negara yang baik saling mengingatkan kepada masyarakat Indonesia yang berada di sekitar kita yang memiliki karakter yang buruk, agar tidak memperburuknya.

Solusi Untuk Membentuk Karakter Baik Terhadap Pelajar

Pendidikan Kewarganegaraan sangat penting diajarkan kepada palajar, agar palajar di Negara Indonesia menjadi pribadi yang paham tentang hak dan kewajibannya sebagai warga negara, berpikir kritis, bertoleransi tinggi, cinta damai, dan menjadi warga negara yang berpartisipasi dalam memajukan Negara Indonesia secara demokratis, sopan, santun, dan jujur serta ikhlas sebagai warga negara yang terdidik dalam kehidupannya selaku warga negara yang bertanggung jawab.

Selain itu juga Negara Indonesia sangat membutuhkan anak bangsa yang memiliki karakter yang baik dan cerdas dalam memajukan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Pendidikan Kewarganegaraan itu sangat penting untuk diajarkan kepada pelajar-pelajar yang ada di Negara Indonesia dengan tujuan “mewarganegarakan” warga negara di negara tersebut. Menurut Winataputra (2014), secara konseptual dan paragdimatiktujuan akhir atau capaian pembelajaran (*learning outcomes*) Pendidikan Kewarganegaraan Indonesia adalah terwujudnya kebijakan/keadaban kewarganegaraan (*civic virtues/ civility*) dalam diri setiap warga negara Indonesia.

Dengan Pendidikan Kewarganegaraan ini pelajar diharapkan memiliki kesadaran penuh terhadap hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik dan cerdas. Dengan bekal kesadaran, para pelajar akan memberikan kontribusi yang berarti dalam mengatasi berbagai masalah yang di hadapi bangsa dengan cara yang damai dan cerdas. Tetapi masih ada siswa atau mahasiswa yang kurang senang dan bahkan tidak berminat untuk mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan, karena bagi mereka mata pelajaran/kuliah ini sangat membosankan. Oleh sebab itu, untuk mengatasi masalah tersebut kita harus mencari cara agar bisa meningkatkan minat pelajar dalam

mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan ini. Dalam permasalahan ini guru atau dosen lah yang berperan aktif untuk memunculkan minat pelajar, yaitu menurut Usman (2005) dengan menciptakan kondisi belajar mengajar dengan ditentukan oleh lima variable yakni, menarik minat dan perhatian, melibatkan siswa secara aktif, membangkitkan motivasi siswa, prinsip individualitas, dan peragaan dalam mengajar.

Mempelajari Pendidikan Kewargaan juga memiliki manfaat, berikut beberapa manfaat mempelajari Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu: (1) Menjadi paham atas hak dan kewajiban sebagai warga negara yang akhirnya membuat kita menjadi mengerti peran dan penempatan diri kita sebagai bagian dari suatu negara. (2) Dapat memberikan motivasi kepada warga negaranya untuk memiliki sifat nasionalisme dan patriotism yang tinggi. (3) Untuk memunculkan kesadaran dan kemampuan awal warga negara dalam usaha bela negara. (4) Dapat mengetahui berbagai landasan dan hukum-hukum yang benar secara Hak Asasi Manusia (HAM).

Adapun manfaat mempelajari Pendidikan kewarganegaraan bagi negara, yaitu memperbanyak warga negara yang memiliki kualitas kebajikan dan kecerdasan dan dapat membantu berkontribusi untuk memajukan Negara Indonesia.

Dengan begitu, kita sebagai pelajar harus memiliki rasa ingin mengetahui lebih jauh tentang Pendidikan Kewarganegaraan. Meskipun tahun ini belajar melalui *daring*, tetapi semangat untuk terus belajar harus semakin meningkat. Agar bangsa ini bisa menyeimbangkan kedudukannya menjadi Negara maju dengan bangsa lain yang telah menjadi Negara maju terlebih dahulu. Dengan semangatnya mempelajari mata pelajaran atau mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, pelajar dengan kualitas tinggi di Negara Indonesia pun bertambah banyak dan yang berkontribusi memberikan ide-ide cerdas untuk bangsa ini pun semakin banyak.

SIMPULAN

Pendidikan kewarganegaraan adalah mata pelajaran/kuliah yang membahas tentang demokrasi dengan tujuan untuk mempersiapkan pelajar yang berkemampuan berpikir kritis dan yang bertindak demokratis. Melalui kegiatan menumbuhkan kesadaran kepada generasi baru, terhadap kesadaran bahwa demokrasi adalah bentuk kehidupan yang menjamin atas hak-hak masyarakat. Hakikatnya Pendidikan Kewarganegaraan itu bertujuan untuk membekali pelajar di Indonesia dengan pengetahuan dan kemampuan dasar hubungan yang berkarakter antara warga dengan warga negara yang lainnya. Dengan kemampuan dasar, para pelajar dapat menerapkan nilai-nilai pendidikan kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-harinya, memiliki kepribadian yang berkarakter, berpikir kritis, bersikap rasional dan beradab. Selain itu juga Negara Indonesia sangat membutuhkan anak bangsa yang memiliki karakter yang baik dan cerdas dalam memajukan bangsa Indonesia. Oleh karena itu, Pendidikan Kewarganegaraan berperan sangat penting untuk diajarkan kepada pelajar-pelajar yang ada di Negara Indonesia dengan tujuan “mewarganegarakan” warga negara. Dengan adanya peran Pendidikan Kewarganegaraan ini para pelajar diharapkan memiliki rasa tanggung jawab penuh atas hak dan kewajiban sebagai warga negara yang baik dan cerdas. Adapun manfaat mempelajari Pendidikan kewarganegaraan bagi negara, yaitu memperbanyak warga negara yang memiliki kualitas kebajikan dan kecerdasan dan dapat membantu berkontribusi untuk memajukan Negara Indonesia. Dengan begitu, kita sebagai pelajar harus memiliki rasa ingin mengetahui lebih jauh tentang Pendidikan Kewarganegaraan. Agar bangsa ini bisa menyeimbangkan kedudukannya menjadi Negara maju dengan bangsa lain yang telah menjadi Negara maju terlebih dahulu.

DAFTAR PUSTAKA

- A, W. (2017). Pendidikan Kewarganegaraan: usaha konkret untuk memperkuat. Jurnal Civics, 2-14.
Alizamar. (2015). Pengembangan Karakter-Cerdas Mahasiswa. International Counseling Seminar, -.
Arifinsyah., S. &. (2018). Pendidikan Kewarganegaraan NKRI. Jakarta: Kencana.
Izma T, K. V. (2019). Peran Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membangun. Wahana Didaktika, 84-92.
J, M. (2-17). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Kecerdasan Majemuk Anak. Jurnal KOPASTA, 7-15.
Megawangi, R. (2003). Pendidikan Karakter untuk Membangun Masyarakat Madani. Jakarta: IPPK Indonesia Heritage.

- Meriyati. (2016). Membangun Karakter Anak. *Harakat an-Nisa: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 48-61.
- Nurmalisa Y, M. A. (2020). Peranan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik PKn*, 34-46.
- Rahayu, M. (2007). Pendidikan Kewarganegaraan Perjuangan Menghidupi Jati Diri Bangsa. Jakarta: Grasindo.
- Ratnawati, D. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang. *Seminar Nasional Universitas PGRI Yogyakarta*, -.
- Sainudin, J. P. (-). Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Kewarganegaraan *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, 4-12.
- Suharyanto, A. (2015). Pendidikan dan Proses Pembudayaan dalam Keluarga, *JUPIIS: Jurnal Pendidikan Ilmu-Ilmu Sosial*, 7 (2) (2015): 162-165.
- Suharyanto, A. (2017a). Pemahaman Siswa Tentang Konsep Demokrasi Dalam Pendidikan Kewarganegaraan, dalam *Prosiding Seminar Nasional Tahunan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan Tahun 2017 Vol. 1 No. 1 2017*, Hal. 530-534
- Suharyanto, A. (2017b). Dilema Multikulturalisme Pada Masyarakat Multikultur Di Medan. *Jurnal Kewarganegaraan 25 (PPKn, FIS, Universitas Negeri Medan)*, 118-127
- Suharyanto, A., (2013). Peranan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Membina Sikap Toleransi Antar Siswa, *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political UMA)*, 2 (1): 192-203
- Suradil. (-). Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Nilai. *Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Nilai dan Pendidikan Hukum*, -.
- Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 26 ayat (3).
- Wibowo, T. (2011). *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Winarno. (2020). *Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan Panduan Kuliah di Perguruan Tinggi*. Jakarta Timur: Bumi Aksara.